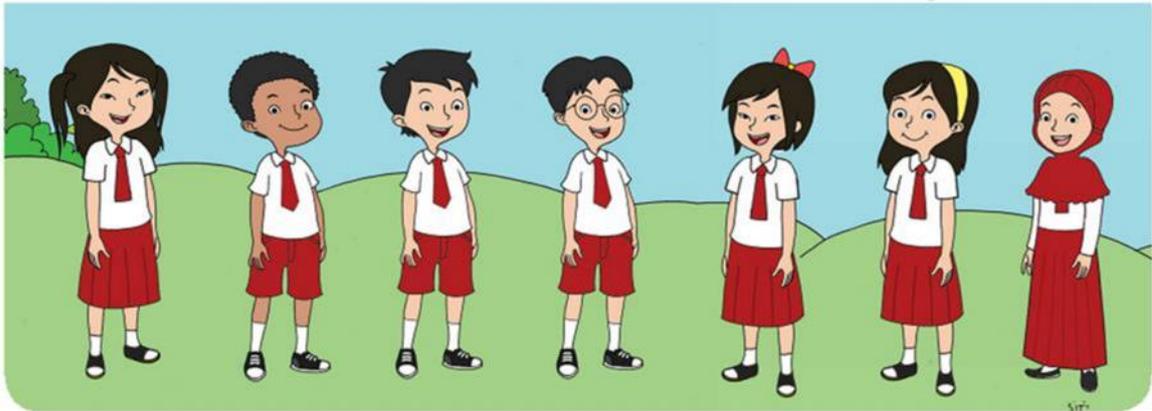




Meli Edo Beni Udin Lani Dayu Siti



Bahan Ajar

Kelas : VI (Enam)

Tema : Globalisasi

Subtema : Globalisasi dan Manfaatnya

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/ Semester : VI (Enam)/ 1
Tema/ Subtema/ PB : 4/Globalisasi dan Manfaatnya / 1

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		IPK	
Bahasa Indonesia			
3.2	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1	Menganalisis informasi penting dari teks eksplanasi tentang globalisasi yang dilihat dan didengar.
4.2	Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1	Membuat peta pikir tentang informasi penting dari teks ekplanasi secara visual dengan kosakata baku dan kalimat efektif.
IPA			
3.6	Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1	1. mengidentifikasi cara menghemat energi listrik berdasarkan kasus dalam video pembelajaran 2. membedakan antara kegiatan menghemat listrik dan bukan menghemat listrik
4.6	Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif listrik	4.6.1	Menyajikan laporan hasil diskusi tentang cara menghemat energi listrik.
IPS			

3.3	Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1	Menganalisis peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang social budaya dalam lingkup ASEAN.
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1	Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Setelah menyaksikan video pembelajaran secara online, peserta didik dapat menganalisis informasi penting dari teks eksplanasi yang didengar secara mandiri
2. Setelah melihat tayangan video pembelajaran, peserta didik dapat membuat peta pikir tentang informasi penting dari teks eksplanasi yang didengar dengan kreatifitas masing-masing

IPA

3. Setelah menyaksikan tayangan video, peserta didik dapat mengidentifikasi cara menghemat energi listrik secara mandiri dan kelompok
4. Setelah menyaksikan tayangan video, peserta didik dapat membedakan antara kegiatan menghemat listrik dan bukan menghemat listrik secara mandiri dan kelompok
5. Setelah melakukan diskusi kelompok melalui WAG, peserta didik dapat menyajikan laporan hasil diskusi tentang cara menghemat energi listrik dengan penuh tanggung jawab

IPS

6. Setelah melakukan diskusi kelompok melalui WAG, peserta didik dapat menjelaskan 3 peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN.
7. Setelah melakukan diskusi kelompok melalui WAG, peserta didik dapat menyajikan 3 informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang Sosial Budaya dalam lingkup ASEAN dengan rasa percaya diri

D. BAHAN AJAR

BAHASA INDONESIA, IPS, IPA

TEKS EKSPLANASI

GLOBALISASI



Istilah Globalisasi berasal dari kata “globe” (peta dunia yang berbentuk bola). Dari kata “globe” ini selanjutnya lahir istilah “global” (yang artinya *meliputi seluruh dunia*). Dari kata “global” ini lahirlah istilah “globalisasi” yang bermakna sebuah proses mendunia. Globalisasi adalah suatu proses tatanan sosial yang mendunia. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti ideology, politik, ekonomi, sosial budaya, dan lain-lain.

Terjadinya globalisasi disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perkembangan teknologi informasi komunikasi. Perkembangan yang terjadi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi ini dapat memudahkan transaksi ekonomi antarnegara. Kedua, kerja sama ekonomi Internasional yang memudahkan terjadinya kesepakatan-kesepakatan antarnegara yang terjalin dengan erat. Ketiga, majunya ilmu pengetahuan pada teknologi transportasi yang mempermudah dalam jasa transport dan pengiriman barang keluar negeri.

Globalisasi sendiri mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif dari globalisasi adalah semakin cepatnya komunikasi dan informasi yang tersebar, contohnya kita dapat mengetahui berita-berita terkini dari luar negeri yang letaknya jauh dari Indonesia. Selain itu, dengan adanya era globalisasi, kita juga bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dengan mudah melalui internet. Namun, globalisasi dapat menyebabkan budaya bangsa terkikis. Mengapa? Karena pada era globalisasi seperti ini, budaya barat seperti hedonisme dan sifat-sifat individualisme akan lebih mudah masuk dan menyebabkan budaya gotong royong mulai luntur di kalangan masyarakat

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa globalisasi merupakan hal yang sangat mengerikan jika bisa merubah semua tatanan kehidupan. Namun, dari perubahan itu justru globalisasi juga

memiliki dampak dan manfaat yang positif bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus memiliki filter untuk menagkal dampak negative dari globalisasi.

Perhatikanlah Salah satu dampak positif dari globalisasi dibawah ini !

PERAN INDONESIA DI ASEAN DALAM ERA GLOBALISASI



Association of Southeast Asian Nations atau yang lebih familiar dikenal dengan singkat ASEAN, merupakan organisasi geopolitik dan ekonomi yang meliputi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan kebudayaan bagi masing-masing negara anggota.

Awalnya, ASEAN didirikan di Bangkok pada 8 Agustus 1967 melalui Deklarasi Perbara yang diprakarsai dan ditandatangani oleh 5 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Kala itu, Indonesia diwakili oleh Adam Malik.

Selain sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, tentunya Indonesia juga memiliki peran tersendiri sebagai anggota ASEAN. Entah itu dalam bentuk program ataupun kerjasama antar sesama anggotanya.

Peran Indonesia dalam kerja sama dalam ruang lingkup ASEAN, antara lain bererperan aktif dalam kegiatan kebudayaan ASEAN yaitu Indonesia mengirim tik kesenian untuk mengikuti mempromosikan kesenian dan budaya Indonesia ke berbagai negara dunia. Indonesia melakukan pengenalan budaya melalui “Passage to ASEAN” (P2A) pada 10-24 Agustus 2015 di tiga negara ASEAN yaitu Thailand, Kamboja, Vietnam.

Indonesia juga selalu aktif memberikan bantuan kemanusiaan, diantaranya adalah Indonesia pernah mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada negara yang dilanda bencana alam dan konflik seperti mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada korban topan Haiyan di Filifina, dan juga memberikan bantuan untuk para pengungsi di Rakhine State di Myanmar.

Indonesia juga selalu aktif melakukan pertukaran pelajar dengan negara-negara di kawasan ASEAN seperti Singapura, Malaysia. Salah satu contohnya adalah Ship for Southeast Asian Yong Programme (SSEAYP) di negara –negara ASEAN.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa tujuan kerjasama di bidang sosial budaya antar negara-negara ASEAN di era globalisasi ini adalah agar terciptanya kerukunan dan kemajuan bersama negara-negara di ASIA tenggara.

Salah satu usaha untuk mengatasi dampak negative dari Globalisasi !

MENGHEMAT ENERGI

Di era globalisasi sepererti sekarang ini, Energi Listrik merupakan salah satu sumber kebutuhan manusia yang harus terpenuhi untuk menghidupkan peralatan, perabotan dan benda benda lainnya yang membutuhkan energi listrik agar dapat berfungsi. Disisi lain energi listrik juga berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian.

Seiring Kemajuan zaman, Permintaan terhadap energi listrik kian meningkat, dikarenakan hampir semua peralatan dan perabotan digerakkan menggunakan energi listrik. Disisi lain meningkatnya permintaan terhadap energi ini akan menjadi beban yang memiliki karakteristik elektrik baru. Salah satu pengaruhnya adalah permasalahan daya listrik yang dihantarkan. Kualitas listrik sendiri memiliki tiga parameter yakni tegangan, arus dan frekuensi listrik. Bila terjadi penyimpangan nilai pada salah satu dari ketiga tersebut akan memperburuk kualitas listrik yang dihantarkan.

Menghemat energi seperti menggunakan listrik seperlunya dapat menekan biaya tagihan dan menjaga kelestarian lingkungan. Sayangnya, masih banyak orang tanpa sadar melakukan hal sepele ini.

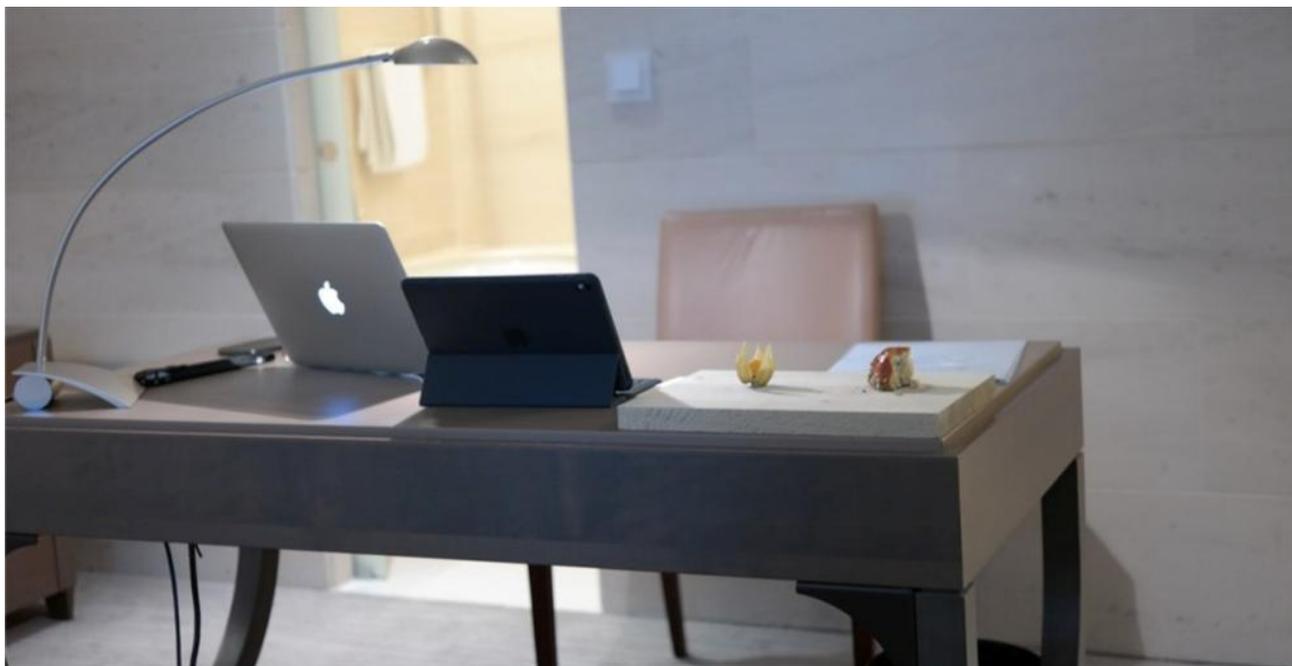
Menghemat penggunaan energy listrik dapat kita lakukan dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah cara kita menghemat energy listrik :

1. Gunakan Listrik Prabayar



Salah satu tips hemat listrik yang paling efektif adalah beralih ke listrik prabayar. Tidak perlu khawatir pemakaian berlebihan karena kamu sendiri yang menentukan seberapa besar pengeluaran listrik yang sesuai dengan kantongmu

2. Gunakan LED



Pasti pernah dengar ‘kan tentang lampu LED? Lampu ini memang harganya lebih mahal di banding lampu biasa, tapi LED memiliki segudang keunggulan seperti hemat energi, lebih terang, tidak panas, dan daya pakainya pun lebih panjang.

3. Menggunakan AC hemat energy



Kalau memang kondisimu tidak memungkinkan untuk hidup tanpa pendingin udara, apalagi untuk kamu yang tinggal di kota beriklim tropis, Toppers harus pintar-pintar memilih AC hemat listrik.

4. Manfaatkan Ventilasi Udara



memang, tidak ada yang bisa mengalahkan efektifnya AC dalam melawan udara panas di negara tropis. Tapi jika ingin hemat listrik, coba deh Toppers lebih memanfaatkan penggunaan ventilasi udara. Jika rumah kamu memang kekurangan ventilasi udara, coba perbanyak jendela dan kisi-kisi. Selain rumah jadi lebih sejuk, kamu jadi lebih hemat listrik karena tidak terlalu sering menggunakan AC.

5. Cabut steker kabel jika tidak dipakai

Biasanya, orang lebih suka membiarkan steker tercolok selama 24 jam. Selain lebih mudah saat membutuhkan daya listrik, misalnya untuk mengisi ulang gadget, kita juga jadi lebih cepat dalam melakukan sesuatu. Tapi sayangnya, kecepatan dan kenyamanan itu harus ditebus dengan tagihan listrik mahal. Ya, Toppers, sebab steker yang tercolok itu teta mengkonsumsi listrik lho meskipun tidak tersambung ke perangkat lain seperti televisi, hape, laptop dan lain sebagainya. Tips hemat listrik selanjutnya adalah dengan cabut steker saat tidak dipakai. Selain hemat listrik, mencabut steker juga mencegah korsleting, lho.

6. Matikan alat elektronik di malam hari



Biasanya, orang lebih suka membiarkan steker tercolok selama 24 jam. Selain lebih mudah saat membutuhkan daya listrik, misalnya untuk mengisi ulang gadget, kita juga jadi lebih cepat dalam melakukan sesuatu. Tapi sayangnya, kecepatan dan kenyamanan itu harus ditebus dengan tagihan listrik mahal. Ya, Toppers, sebab steker yang tercolok itu teta mengkonsumsi listrik lho meskipun tidak tersambung ke perangkat lain seperti televisi, hape, laptop dan lain sebagainya. Tips hemat listrik selanjutnya adalah dengan cabut steker saat tidak dipakai. Selain hemat listrik, mencabut steker juga mencegah korsleting, lho.

Dengan menghemat energy listrik, secara tidak langsung kita telang menjaga lingkungan kita dari

SUMBER

1. <http://katahitam02.blogspot.com/2017/11/teks-eksplanasi-apa-itu-era-globalisasi.html>
2. <http://aikoyyimahberbagiilmu.blogspot.com/2016/01/ccontoh-teks-eksplanasi-tentang.html>
3. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/02/200000369/pengaruh-kerja-sama-bidang-sosial-terhadap-kehidupan-di-asean?page=all>
4. <https://www.dosenpendidikan.co.id/peran-negara-indonesia-dalam-asean/>
5. <https://www.cekkembali.com/energi-listrik/>
6. <https://www.tokopedia.com/blog/cara-tips-hemat-listrik/>
7. <https://fullovegis.wordpress.com/2017/11/26/energi-listrik-dalam-kehidupan-sehari-hari/#:~:text=Dalam%20kehidupan%20sehari%20Dhari%20kita,mendengarkan%20radio%20dan%20lain%20sebagainya.>